

## ABSTRAK

*Seiring perkembangan ekonomi, kebutuhan akan pelayanan publik maupun kebutuhan komersil yang didukung oleh tekad dan peran serta pemerintah dalam pembangunan mendorong pertumbuhan pembangunan baik pada sektor bangunan maupun infrastruktur. Hal tersebut tentunya akan menarik para investor dari dalam maupun luar negeri untuk berinvestasi ke berbagai bentuk pembangunan dengan inovasi-inovasi terbaru terkait proyek konstruksi. Proyek konstruksi tersebut tentunya tidak luput dari beberapa faktor penting, seperti kinerja mutu, biaya, waktu dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Namun K3 masih sering terabaikan karena biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan K3 tersebut masih belum ada dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek sehingga pelaku konstruksi terpaksa mengakali biaya untuk pelaksanaan K3. Hal ini membuat K3 sering dikesampingkan oleh pelaku konstruksi tersebut. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum unsur-unsur biaya K3 adalah biaya pencegahan resiko K3 dan biaya administrasi K3. Dan diperoleh rata-rata biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan K3 yaitu sebesar 0,273% terhadap nilai kontrak, dengan rincian untuk rata-rata biaya pencegahan resiko K3 sebesar 0,171% terhadap nilai kontrak dan biaya administrasi sebesar 0,102%.*

**Kata kunci :** *Proyek konstruksi, kecelakaan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, biaya keselamatan dan kesehatan kerja.*

